

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL TUTOR SEBAYA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS V SDN 10TARUNG TARUNG UTARA
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH :

MUHAMMADIKLAS

NIM. 19129263

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

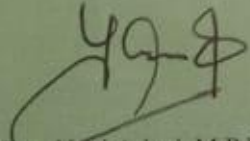
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL TUTOR SEBAYA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS V SDN 10 TARUNG TARUNG UTARA
KABUPATEN PASAMAN

Nama : Muhammad Iklas
NIM/BP : 19129107/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP

Padang, 20 Mei 2023
Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP : 196012021988032001


Dra. Hamidah, M.Pd
NIP. 196211281988032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tematik terpadu Di Kelas V SD
Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman

Nama : Muhammad Iklas

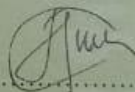
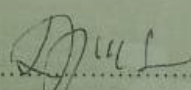

Nim : 19129263

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------|--|
| 1. Ketua | : Dra. Hamimah, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Dra. Farida, S,M.Si | 2.  |
| 3. Anggota | : Drs. Arwin, M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iklas

Nim/BP : 19129263/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukitinggi, 21 Juli 2023

Saya Yang Menyatakan



Muhammad Iklas

NIM.19129263

ABSTRAK

Muhammad Iklas, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dan kurang menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan peserta didik. Dan dalam pembelajaran, guru masih menggunakan pendekatan Teacher Center. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model Tutor Sebaya di kelas V SDN 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan menggunakan teknik penilaian tes dan non tes. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi dan lembar tes dan non tes. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 10 Tarung Tarung Utara dengan jumlah 19 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 81,5 % (baik), dan siklus II 94,4 % (Sangat Baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 87 % (baik), dan siklus II 96,8 % (sangat baik), sedangkan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 87 % (baik), dan siklus II 93,7% (sangat baik), c) Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 74,2 dan siklus II dengan rata-rata 86,2. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik.

Kata Kunci: Model Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 10 Tarung Utara Kabupaten Pasaman ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ibu Dra. Hamimah M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Arwin M.Pd dan Ibu Farida S.Ms.i selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Seprita Demita, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku guru kelas V SDN 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman yang ikut melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

9. Sahabat, alumni, adik tingkat serta kawan-kawan mahasiswa Departemen PGSD FIP UNP, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
10. Teristimewa kepada kedua orang tua Bapak Horas dan Ibu Masroh beserta saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Robbal 'alamin.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alamin.

Bukittinggi, 25 April 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR BAGAN..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I. PENDAHULUAN... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah... 9

C. Tujuan Penelitian... 10

D. Manfaat Penelitian... 11

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori..... 12

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar..... 12

b. Tujuan Hasil Belajar 13

c. Jenis-jenis Hasil Belajar... 14

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu... 16

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu..... 16

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu... 17

c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu... 19

3. Hakikat Model Tutor Sebaya..... 20

a. Pengertian Model Tutor Sebaya..... 20

b. Tujuan Model Tutor Sebaya..... 22

c. Keunggulan Model Tutor Sebaya 22

| | |
|---|-----------|
| d. Langkah-langkah Model Tutor Sebaya..... | 24 |
| e. Pelaksanaan Model Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tematik Terpadu... .. | 26 |
| 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 28 |
| a. Pengertian RPP | 28 |
| b. Komponen-komponen RPP | 28 |
| c. Tujuan RPP | 29 |
| d. Ruang Lingkup Materi..... | 31 |
| B. Kerangka Teori... .. | 32 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 36 |
| A. Setting Penelitian..... | 36 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 36 |
| 2. Subjek Penelitian..... | 36 |
| 3. Waktu Penelitian... .. | 37 |
| B. Rancangan Penelitian..... | 37 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 37 |
| a. Pendekatan Penelitian... .. | 37 |
| b. Jenis Penelitian... .. | 38 |
| 2. Alur Penelitian..... | 39 |
| 3. Prosedur Penelitian..... | 41 |
| a. Perencanaan... .. | 41 |
| b. Pelaksanaan..... | 42 |
| c. Pengamatan..... | 43 |
| d. Refleksi... .. | 43 |
| C. Data dan Sumber Data... .. | 44 |
| 1. Data Penelitian... .. | 44 |
| 2. Sumber Data..... | 44 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| 1. Teknik Pengumpulan data | 45 |
| 2. Instrumen Penelitian..... | 46 |
| E. Teknik Analisi Data..... | 48 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| A. Hasil Penelitian..... | 51 |
| 1. Siklus I Pertemuan I..... | 52 |

| | |
|-----------------------------------|-----|
| a. Perencanaan..... | 52 |
| b. Pelaksanaan..... | 59 |
| c. Pengamatan..... | 72 |
| d. Refleksi..... | 85 |
| 2. Siklus I Pertemuan II..... | 86 |
| a. Perencanaan..... | 86 |
| b. Pelaksanaan..... | 97 |
| c. Pengamatan..... | 102 |
| d. Refleksi..... | 105 |
| 3. Siklus II..... | 109 |
| a. Perencanaan..... | 109 |
| b. Pelaksanaan..... | 112 |
| c. Pengamatan..... | 119 |
| d. Refleksi..... | 131 |
| B. Pembahasan..... | 135 |
| 1. Pembahasan Pada Siklus I..... | 135 |
| 2. Pembahasan Pada Siklus II..... | 139 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 146 |
| A. Simpulan..... | 146 |
| B. Saran..... | 148 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 149 |

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

| | |
|---|----|
| 1.1. Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021.... | 6 |
| 3.1. Kriteria Kualifikasi Nilai..... | 50 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|---------------------------------|----------------|
| Bagan 2.1 Kerangka Teori | 35 |
| Bagan 3.1 Alur Penelitian | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran..... | 153 |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I. | 154 |
| Lampiran 3 Materi Pembelajaran | 164 |
| Lampiran 4 Media Pembelajaran | 174 |
| Lampiran 5 Lembar Diskusi Kelompok | 177 |
| Lampiran 6 Kisi-kisi Soal | 181 |
| Lampiran 7 Soal Evaluasi | 192 |
| Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 198 |
| Lampiran 9 Hasil Penilaian Sikap. | 199 |
| Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1 ... | 201 |
| Lampiran 11 Hasil Penilaian Keterampilan SBdP..... | 202 |
| Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan IPA... .. | 204 |
| Lampiran 13 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia..... | 206 |
| Lampiran 14 Rekap Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1 ... | 208 |
| Lampiran 15 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran... .. | 209 |
| Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aspek Guru..... | 214 |
| Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik... .. | 221 |
| Lampiran 18 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran. | 229 |
| Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..... | 230 |
| Lampiran 20 Materi Pembelajaran | 241 |
| Lampiran 21 Media Pembelajaran | 253 |
| Lampiran 22 Lembar Diskusi Kelompok | 255 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 23 Kisi-kisi Soal | 260 |
| Lampiran 24 Soal Evaluasi | 270 |
| Lampiran 25 Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 275 |
| Lampiran 26 Hasil Penilaian Sikap. | 277 |
| Lampiran 27 Hasil Penilaian Pengetahuan..... | 279 |
| Lampiran 38 Hasil Penilaian Keterampilan SBdP..... | 230 |
| Lampiran 29 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan IPA..... | 281 |
| Lampiran 30 Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Bahasa Indonesi. | 283 |
| Lampiran 31 Rekap Hasil Belajar Peserta Didik | 285 |
| Lampiran 32 Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran... .. | 286 |
| Lampiran 33 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru | 291 |
| Lampiran 34 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa | 298 |
| Lampiran 35 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran... .. | 306 |
| Lampiran 36 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 307 |
| Lampiran 37 Materi Pembelajaran | 318 |
| Lampiran 38 Media Pembelajaran | 320 |
| Lampiran 39 Lembar Diskusi Kelompok. | 335 |
| Lampiran 39 Kisi-kisi Soal | 343 |
| Lampiran 40 Soal Evaluasi | 350 |
| Lampiran 41 Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 353 |
| Lampiran 42 Hasil Penilaian Sikap. | 354 |
| Lampiran 43 Hasil Penilaian Pengetahuan..... | 355 |
| Lampiran 44 Hasil Penilaian Keterampilan SBdP..... | 356 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 45 Rekapitulasi Penilaian Evaluasi dan Keterampilan IPA..... | 358 |
| Lampiran 46 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia..... | 360 |
| Lampiran 47 Rekap Hasil Belajar Peserta Didik | 362 |
| Lampiran 48 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 363 |
| Lampiran 49 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru... .. | 368 |
| Lampiran 50 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa | 375 |
| Lampiran 51 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II..... | 384 |
| Lampiran 52 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian | 385 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Kurikulum 2013 disebut juga dengan kurikulum yang berbasis karakter. Dikatakan demikian karena Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana peserta didik dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi (Hidayani 2016).

Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan, menggabungkan, atau memadukan beberapa mata pelajaran. sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik.

Menurut pendapat Lif (2014:83) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik”. Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam suatu tema untuk dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP

secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan efisien.

Dalam menyusun RPP guru harus mampu mengembangkan dan menganalisis setiap komponennya, yakni terdiri dari identitas pendidikan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Dalam proses pembelajaran guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan berfikir secara mandiri.

Oleh karena itu dalam pembelajaran tematik terpadu guru dituntut mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah model pembelajaran yang bisa melibatkan teman sebaya agar peserta didik bisa lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu membawa peserta didik langsung ke situasi nyata agar terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran, peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung.

Belajar akan bermakna bila peserta didik mengalaminya langsung apa yang dipelajari daripada mendengarkan guru memberikan penjelasan. Maka guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang di berikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar yang di peroleh peserta didik akan tahan lama dalam ingatan peserta didik dan susah di lupakan. Peran guru

dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran tetapi sebagai fasilitator dalam pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik menjadi peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran.

Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik harus memiliki perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi dan indikator pembelajaran.

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas V SDN 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman pada tanggal 21 sampai 22 November 2022. Peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas, baik dari segi guru maupun peserta didik serta melihat RPP yang akan diajarkan oleh guru di kelas menggunakan lembar pengamatan. Saat itu guru sedang mengajar tema 4 subtema 1 pada tanggal 21 November , pembelajaran 2 pada tanggal 22 November serta melakukan wawancara. Namun pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran baik dari segi peserta didik, guru dan perencanaan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan kriteria pembelajaran efisien dan efektif pada pembelajaran tematik terpadu.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru, Peneliti mengemukakan permasalahan yang terjadi yaitu (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru belum mengembangkan model-model pembelajaran, (2) Guru belum merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan proses pembelajaran tematik terpadu. Selain permasalahan dari segi Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang di buat oleh guru, peneliti dalam observasi menemukan masalah yang terjadi pada sisi guru yaitu (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru atau *teacher centered*, (2) Dalam pembelajaran kurang berpusat kepada peserta didik sebab guru hanya melakukan tanya jawab dengan beberapa peserta didik saja, (3) Guru juga kurang memaksimalkan peserta didik yang pandai dalam pembelajaran sebagai tutor bagi teman sebayanya, (4) Guru masih kurang mengembangkan bahan ajar pada pembelajaran tersebut, (5) Guru masih kurang mengaitkan pembelajaran dengan masalah nyata yang ada disekitar peserta didik.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas sehingga muncul permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu (1) peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) Peserta didik terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru sehingga peserta didik tersebut kurang mampu memecahkan masalah sendiri, (3) Peserta didik masih takut atau malu untuk bertanya kepada guru tentang konsep yang belum peserta didik pahami, dan (4) Keberanian peserta didik berbicara untuk mengungkapkan pendapat masih kurang, sehingga pembelajaran berpusat pada guru.

Untuk melihat rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada table 1.1 di bawah ini !

**Daftar Nilai Mid Semester I kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten
Pasaman Tahun Ajaran 2022/2023**

5

| NO | Nama Siswa | Mata Pelajaran | | | | | Ketuntasan | |
|-----------------------|------------|----------------|-------|-------|-------|-------|---------------------------|---------------------------|
| | | BI | IPA | IPS | PPKn | SBdP | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | AR | 74 | 80 | 68 | 68 | 68 | IPA | PPKN, B.I, IPS, SBdP |
| 2 | AH | 50 | 68 | 66 | 48 | 66 | | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP |
| 3 | AZ | 76 | 80 | 82 | 76 | 82 | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP | |
| 4 | A | 50 | 54 | 70 | 66 | 70 | | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP |
| 5 | AS | 66 | 70 | 60 | 60 | 60 | | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP |
| 6 | AKP | 50 | 55 | 50 | 50 | 50 | | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP |
| 7 | AA | 68 | 70 | 80 | 50 | 80 | IPS | PPKN, B.I, IPA, SBdP |
| 8 | AS | 78 | 80 | 78 | 80 | 78 | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP | |
| 9 | ARL | 84 | 75 | 82 | 82 | 82 | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP | |
| 10 | AA | 80 | 80 | 84 | 76 | 84 | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP | |
| 11 | HA | 48 | 60 | 62 | 50 | 62 | | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP |
| 12 | HH | 88 | 75 | 80 | 80 | 80 | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP | |
| 13 | AR | 82 | 60 | 60 | 65 | 60 | B.I | |
| 14 | JA | 70 | 75 | 80 | 65 | 80 | IPS, IPA | PPKN, BI, SBdP |
| 15 | RMH | 80 | 60 | 70 | 60 | 70 | B.I | PPKN, IPS, SBdP, IPA |
| 16 | MA | 70 | 60 | 70 | 70 | 70 | | PPKN, B.I, IPA, IPS, SBdP |
| 17 | MP | 70 | 50 | 60 | 76 | 60 | PPKN, SBdP | B.I, IPA, IPS |
| 18 | NAS | 70 | 65 | 70 | 90 | 70 | PPKN | B.I, IPA, IPS, SBdP |
| 19 | NS | 90 | 85 | 90 | 68 | 90 | B.I, IPA, IPS, SBdP | PPKN |
| Jumlah | | 1.773 | 1.872 | 1.663 | 1.889 | 1.646 | | |
| KBM | | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | | |
| Rata-rata | | 70,21 | 77 | 74,56 | 71,49 | 73,81 | | |
| Nilai tertinggi | | 90 | 85 | 90 | 82 | 80 | | |
| Nilai terendah | | 48 | 50 | 50 | 48 | 48 | | |
| Persentase Ketuntasan | | 42% | 83% | 31% | 31% | 30% | | |

Sumber : Data dari Guru kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil belajar Tematik Terpadu pada Penilaian Tengah Semester I di kelas V SDN 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman yang terdiri dari lima mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum mencapai KBM, misalnya pada mata pelajaran PKn terdapat 13 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 69 %, Bahasa Indonesia terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 58 %, IPA terdapat 7 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 17 %, IPS terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 69 %, dan SBDP terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 70%.

Menurut Mulyasa (2014), Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses, dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Melihat masalah di atas dan untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif

dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar. Untuk menyelesaikan masalah yang timbul di atas, maka dari itu perlu diadakan pembaharuan model pembelajaran, salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan Model Tutor Sebaya.

Model Tutor Sebaya bertujuan untuk membantu peserta didik cepat dalam menerima pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik meliputi pengetahuan, keterampilan, bahkan nilai norma terhadap perilaku peserta didik. Model Tutor Sebaya memiliki kelebihan yaitu Tutor Sebaya membuat peserta didik terbiasa mengeluarkan pendapat, dan tidak takut dalam bertanya kepada guru, membuat peserta didik menjadi akrab dengan teman sebayanya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Indrianie (2015).

Salah satu keunggulan Model Tutor Sebaya yakni membantu guru memberdayakan potensi pemahaman konsep dan kemampuan berfikir peserta didik, baik bagi peserta didik yang berkemampuan akademik rendah maupun yang berkemampuan akademik tinggi. Seorang peserta didik lebih mudah menerima keterangan oleh kawannya karena tidak adanya rasa enggan atau malu untuk bertanya, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan karena dia bergaul dengan peserta didik lainnya.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik terpadu dengan

menggunakan model Tutor Sebaya ini sangat tepat di karenakan dari permasalahan yang ditemukan oleh Peneliti sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada peserta didik, tujuannya untuk menjadikan peserta didik ikut serta secara aktif dalam pembelajaran. Pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas tampak bahwa model pembelajaran Tutor Sebaya ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas. Adapun judul dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta menggunakan model Tutor Sebaya pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman. Secara khususnya perumusan masalah dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model Tutor Sebaya pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman ?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar

peserta didik menggunakan model Tutor Sebaya pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman?

3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar peserta didik menggunakan model Tutor Sebaya pada pembelajaran tematik di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Tutor Sebaya di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara. Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model Tutor Sebaya pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman
2. Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model Tutor Sebaya pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman
3. Peningkatan Hasil Belajar peserta didik menggunakan Model Tutor Sebaya pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada

semua pihak yang terkait, secara teoritis yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Tutor Sebaya di Kelas V SD Negeri 10 Tarung Tarung Utara Kabupaten Pasaman. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah langkah Model Tutor Sebaya dalam pembelajaran Tematik terpadu dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi Guru, untuk meningkatkan wawasan dan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar.
3. Bagi kepala sekolah menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas